

## UNTUK PEMUDIK DI KARANGANYAR Karantina di Telaga Madirda

**KARANGANYAR (KR)** - Objek wisata Telaga Madirda di Desa Berjo Kecamatan Ngargoyoso diubah menjadi tempat mengkarantina para pemudik. Pemdes setempat menyediakan tenda-tenda di tepian telaga serta fasilitas penunjang pembatasan sosial dan fisik.

"Ada 12 tenda yang kami sediakan. Pemudik tidak bisa langsung pulang ke rumah keluarganya di desa. Mereka setelah memeriksakan diri di Puskesmas, langsung menuju ke Telaga Madirda. Tersedia fasilitas MCK, musala dan tenda buat tidur. Kalau untuk makan sehari-hari, rumah keluarganya berdekatan. Kami juga menyediakan tempat jenguk pemudik," kata Kepala Desa Berjo Ngargoyoso, Suyatno, Sabtu (9/5).

Pemerintah desa menyediakan tempat karantina pemudik ini khusus bagi keluargaarganya yang pulang kampung di masa pandemi Covid-19. Sesuai anjuran pemerintah, pemudik wajib mengisolasi diri selama 14 hari usai tiba di kampung halaman. Mereka juga wajib memeriksakan kesehatannya di puskesmas. Namun tidak jarang selama isolasi itu, pemudik merasa bosan dan malah bepergian. Beranjak dari itu, Suyatno berinisiatif membangun suasana menyegarkan di tepian telaga yang dikelilingi pepohonan pinus.

Suyatno meyakini banyak orang betah berlama-lama dimanja alam. Dengan suntikan pikiran positif, Telaga Madirda mendukung imun tubuh tetap aman. Objek wisata di lereng Lawu ini tak lagi seperti dulu, yang selalu ramai pengunjung. (Lim)-z



KR-Surya Adi Lesmana

**PEDAGANG PASAR NGASEM:** Pedagang menimbang barang yang akan dibeli konsumen di Pasar Ngasem Yogyakarta, Sabtu (9/5). Jahe serta sejumlah bahan racikan minuman tradisional untuk menambah kekebalan tubuh, cukup laris selama masa pandemi Covid-19. Pedagang juga mengakui persediaan kebutuhan pokok hingga pertengahan bulan Ramadan dalam jumlah aman.

### CATATAN GUGUS TUGAS NASIONAL

## Meningkat, Pasien Covid-19 Sembuh

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah Indonesia melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 kembali mencatat jumlah peningkatan kasus sembuh Covid-19 perhari Sabtu (9/5) pukul 12.00 WIB menjadi 2.607, setelah ada penambahan sebanyak 113 orang.

"Kasus sembuh 2.607 orang," ungkap Juru Bicara Pemerintah untuk Covid-19 Achmad Yurianda dalam keterangan resmi di Media Center Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19, Graha Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Jakarta, Sabtu (9/5).

Kemudian untuk sebaran kasus sembuh dari 34 provinsi di Tanah Air, DKI Jakarta menjadi wilayah dengan sebaran pasien sembuh terbanyak yakni 752, disusul Sulawesi Selatan 260, Jawa Timur sebanyak 227, Jawa Barat 202, Bali 197, dan wilayah lain di Indonesia sehingga total mencapai 2.607 orang.

Kriteria pasien sembuh yang diakui

mulaskan tersebut adalah berdasarkan hasil uji laboratorium selama dua kali dan ketika pasien tidak ada lagi keluhan klinis.

Di sisi lain, jumlah kasus terkonfirmasi positif menjadi 13.645 setelah ada penambahan sebanyak 533 orang. Sedangkan jumlah kasus meninggal yang disebabkan Covid-19 bertambah menjadi 959 setelah ada penambahan sebanyak 16 orang. Dalam hal ini, ada faktor penyakit penyerta atau komorbiditas hipertensi, diabetes, jantung dan penyakit paru-paru, yang memperburuk kondisi pasien hingga meninggal dunia.

Yuri menambahkan bahwa data tersebut sekaligus menjadi ukuran se-

berapa masyarakat dapat mematuhi aturan pemerintah dan anjuran protokol kesehatan sebagai langkah untuk memutus rantai penularan Covid-19. "Gambaran ini menjadi poin seberapa disiplin kita mematuhi aturan protokol kesehatan. Inilah yang menjadi ukuran karena inilah cara pengendalian Covid-19," kata Yuri.

Menurutnya, akumulasi data tersebut diambil dari hasil uji spesimen sebanyak 150.887 yang dilakukan menggunakan metode *Polymerase Chain Reaction (PCR)* di 53 laboratorium dan TCM di 1 laboratorium Wisma Atlet. Sebanyak 108.699 kasus spesimen yang diperiksa didapatkan data 13.645 positif dan 95.054 negatif. Kemudian untuk jumlah orang dalam pemantauan menjadi 246.847 orang dan pasien dalam pengawasan menjadi 29.690 orang. Data tersebut diambil dari 34 provinsi dan 370 kabupaten/kota di Tanah Air. (Ati)-d

### PERINGATAN NUZULUL QURAN

## Menag: Momentum Perkuat Kepedulian

**JAKARTA (KR)** - 17 Ramadan diperingati sebagai malam Nuzulul Quran atau malam turunnya Alquran untuk seluruh umat manusia melalui Nabi Muhammad SAW. Menag mengajak umat Islam menjadikan Nuzulul Quran sebagai momentum memperkuat kepedulian.

"Mari jadikan semangat Nuzulul Quran untuk mengukuhkan momentum untuk bersatu dan saling peduli," ujar Menag di Jakarta, Sabtu (9/5) tadi malam.

Menurutnya, saat ini bangsa sedang dihadapkan pada ujian wabah Covid-19. Kebersamaan dan ketaatan atas komitmen bersama yang diajarkan Alquran adalah modal dan solusi bagi permasalahan bangsa termasuk dalam mengatasi wabah Covid-19.

Menag optimis, wabah Covid-19 bisa segera diatasi. Alquran mengajarkan, Allah tidak akan memberi cobaan yang umat tidak kuat memikulnya. "*Laa yukkallifullaahu nafsan illa wus'aha*. Allah tidak membebani seseorang me-

lainkan sesuai dengan kesanggupannya," ujar Menag mengutip ayat 286 surat Al Baqarah.

Menag menambahkan, sebagai kitab suci, Alquran memiliki arti penting bagi umat Islam. "Alquran adalah pedoman hidup umat Islam," terang Menag.

Karenanya, lanjut Menag, Kementerian Agama terus berupaya memfasilitasi masyarakat untuk dapat memahami Alquran.

Salah satunya dengan terus menerbitkan terjemah dan tafsir Alquran dalam berbagai bahasa daerah untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan pemahaman kitab sucinya secara mendalam.

"Alquran adalah pembeda antara yang *haq* dan yang *bathil*, sumber petunjuk untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Peringatan Nuzulul Quran menjadi momentum untuk memahami pesan Alquran dan mengamalkannya sebagai pedoman dalam membangun peradaban yang unggul, maju dan mulia," tutupnya. (Ati)-z

### Pemerintah .....

"Apabila hasilnya negatif dapat melakukan pemeriksaan melalui pintu imigrasi dan terakhir penanganan melalui BP2MI terhadap PMI itu sendiri dengan melakukan pendataan kepulangan, fasilitasi rujukan, fasilitasi kepulangan PMI serta pendampingan ke daerah asal," jelas Benny.

Dalam melakukan skema protokol tersebut BP2MI juga berkoordinasi de-

### Sambungan hal 1

ngan empat Kementerian/Lembaga yakni Kementerian Perhubungan, Kementerian Sosial, Kementerian Luar Negeri dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19.

Bagi para PMI yang ingin pulang ke Tanah Air akibat kondisi negara yang memberlakukan *lockdown* atau cuti atau habis kontrak kerja yang telah pulang ke

Tanah Air atau bagi calon PMI yang tertunda keberangkatannya, BP2MI akan membantu proses pemulangan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 tahun 2020. "BP2MI akan membantu memperlancar kepulangan PMI sampai ke daerah asal yang disediakan Kementerian Perhubungan yang kebijakannya berlaku sejak tanggal 7 Mei 2020," jelas Benny. (Ati)-d

### Kasus .....

"Total bed isolasi baik critical dan non critical di seluruh RS Rujukan adalah 269. Terdapat 151 pasien dirawat, sehingga sisa bed isolasi yang tersedia adalah 118 bed," katanya.

Kepala Bidang (Kabid) Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menuturkan, total PDP di DIY mencapai 1.077 orang dengan 151 orang masih dalam perawatan serta total Orang Dalam Pemantauan (ODP) 5.391 orang. Berdasarkan hasil laboratorium dilaporkan 146 orang positif dengan 59 orang dinyatakan sembuh dan 7 orang meninggal dunia. "Dari hasil tes uji laboratorium juga dinyatakan 784 orang negatif dengan 46 orang meninggal dunia. Sedangkan yang masih menunggu proses uji laboratorium sebanyak 147 orang dan 11 orang dinyatakan meninggal dunia," imbuh Berty.

Sementara itu, di Kabupaten Kulonprogo terjadi penambahan positif Covid-19 satu orang, sehingga keseluruhan menjadi 7 orang. Penambahan positif *swab* adalah laki-laki (49) warga Sentolo merupakan Pasien Dalam Pengawasan (PDP) yang sudah berada di RSUD. Sehingga data per 8 Mei tercatat ODP/kumulatif 1.309, PDP/kumulatif 67, dan

positif 7.

"Yang bersangkutan adalah salah satu yang menghadiri Jamaah Tablig Jakarta pada pertengahan Maret 2020 bersama rekan lainnya dari Kulonprogo. Dua rekannya tersebut dan keluarga telah dilakukan *rapid test* pertama dengan hasil Non Reaktif," kata Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Kulonprogo, drg Banning Rahayujati MKes, ketika dikonfirmasi, Sabtu (9/5).

*Tracing* (penyelidikan epidemiologi) dilanjutkan kepada satu anggota yang masih berada di pondok dan hasilnya 'reaktif'. Pasien direncanakan akan dirujuk ke RSUD Wates untuk pemeriksaan lebih lanjut. Puskesmas dan gugus tugas masih melanjutkan *tracing* untuk menemukan kontak lain dengan kasus positif. "Dinkes pada Jumat (8/5) juga menerima hasil negatif *swab* untuk keluarga positif KP-4 Sentolo dan pasien PDP Kokap," ujarnya.

Pada hari yang sama, puskesmas melakukan *tracing* kepada keluarga dan kontak erat kasus 'positif KP-6' dan kepada masyarakat yang mengunjungi IG untuk dilakukan skrining terhadap risiko tertular. Didapatkan bahwa untuk yang

### Sambungan hal 1

berisiko tinggi, melakukan *rapid test* di Dinkes Sleman dan mandiri dengan hasil nonreaktif. "Untuk yang merasa kontak dengan IG diminta melakukan isolasi/karantina mandiri di rumah baik yang sudah tes maupun yang belum tes," ucapnya.

Banning mengatakan, menanggapi berita di Instagram Bu Ketua DPRD terhadap Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari Eropa yang belum dilakukan *rapid test* oleh puskesmas. "Setelah dilakukan klarifikasi, ternyata sudah di *rapid test* pertama di Bandara Soekarno Hatta dengan hasil NR atau nonreaktif (*rapid test*) dan belum diinformasikan kepada keluarga maupun pendamping dari desa. Tes kedua akan dilakukan 10 hari sejak tes pertama," katanya.

Lebih lanjut Banning menambahkan, dalam pekan-pekan ini akan ada beberapa Pekerja Migran Indonesia dari berbagai negara akan pulang ke Indonesia. PMI akan melewati proses pemeriksaan di pintu masuk Indonesia dan *rapid test*.

Diharapkan keluarga sudah mempersiapkan karantina mandiri di rumah masing-masing atau berkoordinasi dengan gugus tugas desa. PMI bisa langsung dijemput oleh keluarganya. (Ira/Wid)-f



KR-Asrul Sani

Seorang penerima BST sedang diambil gambarnya, warga lain antri berdesak-desakan.

### Warga .....

Salah satu KPM, Eka Desi Setyawati (28) menyayangkan penyaluran BST yang serawut itu. Menurut Eka, penyaluran BST akan lebih baik jika dilangsungkan di masing-masing kalurahan guna meminimalisir adanya kerumunan. "Mungkin kalau diserahkan di tiap kalurahan akan lebih baik," tandas perempuan asal Dusun Sanggrahan Lor Kalurahan Bendungan, Kapanewon Wates itu.

Kapolsek Wates Kumpul Endang Su-

prapto mengatakan pihaknya hanya diminta mengamankan selama proses pencairan BST dan belum pernah ada rapat koordinasi. Sebagai upaya penerapan protap kesehatan, petugas terus mengingatkan warga untuk mencuci tangan dengan sabun dan tertib menjaga jarak. "Karena ingin segera cair, warga berdesak-desakan dan kami terus mengingatkan agar mereka jaga jarak," tandasnya. (Rul)-z

### Relawan .....

Ditegaskan pula, yang melakukan pendataan adalah Relawan Desa Lawan Covid-19, yang sudah dibentuk oleh Kepala Desa dan diketuai langsung oleh Kepala Desa. Basis pendataannya, menurut Abdul Halim, adalah Rukun Tetangga (RT). Masing-masing RT diupayakan minimal didata oleh 3 orang relawan desa. "Hal itu dilakukan, karena ini pendataan baru. Meskipun merujuk pada DTKS, tetapi yang didata adalah mereka keluarga miskin akibat kehilangan mata pencaharian, maka dibutuhkan pendefinisian miskin," ungkap Mendes PDDT.

Kalau sudah disepakati oleh tiga orang pendata, warga pasti paham tentang karakteristik warga di RT itu. Ini penting, supaya tidak ada pihak-pihak yang merasa tidak diajak di dalam membahas dan memutuskan siapa saja yang berhak menerima BLT Desa. Setelah disepakati di Musdesuss, barulah ditetapkan oleh kepala desa. Selanjutnya diajukan melalui kabupaten/kota," tandas Abdul Halim.

Mendes PDDT mengharapkan seluruh kepala daerah melakukan percepatan

dalam sinkronisasi data yang sudah disetor oleh desa, supaya terjadi percepatan di dalam penyaluran BLT Desa.

"Karena duitnya ada di desa, penanggung jawab penyaluran BLT Desa adalah kepala desa. Tetapi untuk kepentingan ketepatan sasaran agar tidak terjadi overlapping, maka diperlukan sinkronisasi dan pengesahan oleh kepala daerah," terangnya.

Ia juga berharap dukungan dari kepala daerah, bupati dan walikota, agar data-data yang sudah masuk segera diselesaikan, agar desa bisa segera menyalurkan BLT Dana Desa. Progres kondisi saat ini, Mendes PDDT menyampaikan bahwa secara makro terkait dengan desa yang sudah membentuk relawan itu ada 53.783 desa atau 72 persen, dengan jumlah relawan 1.505.419 orang. Desa yang sudah melakukan pendataan BLT Dana Desa ada 27.062 desa, sedangkan yang sudah mengalokasikan BLT Dana ada 24.309, dan yang sudah cair pada 8 Mei 2020, menurut data terbaru ada 10.000 desa dari 80 kabupaten/kota. (Sim)-d

### Menko PMK: .....

"BNPB memberikan dukungan-dukungan fasilitas, sarana-prasarana untuk penanganan di sektor kesehatan. Sedangkan untuk Kementerian Kesehatan itu bertanggung jawab untuk menyediakan dan melakukan *tracing*, dan melakukan yang bertanggung jawab untuk melakukan perawatan dan pengobatan," ujar Menko PMK.

Ujung tombak kedua, lanjut Muha-djir, adalah jaring pengaman sosial untuk mengatasi darurat sosial kemasyarakatan sebagai dampak dari Covid-19. Di sini ada dua ujung tombak dari kementerian di bawah koordinasi Kementerian PMK, yaitu Menteri Sosial dan Menteri Desa Pembangunan Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.

Sedangkan ketiga yaitu ujung tombak *survivabilitas* ekonomi yang domain dari Menteri Koordinator Per-ekonomian dan kementerian-kementerian yang berada di bawah koordinasi. "Saya menyebut *survivabilitas* ekonomi, artinya bahwa sebetulnya pemerintah sekarang ini lebih banyak berupaya untuk bagaimana kondisi ekonomi kita bisa bertahan dalam kondisi sekarang ini untuk sekadar hidup, *survival* saja," imbuhnya.

Sekarang ini dunia maupun Indonesia, menurut Menko PMK, masuk ke dalam apa yang disebut Scott Morrison masuk sebagai ekonomi *hibernasi*. "Hibernasi ekonomi ini kita bayangkan seperti beruang kutub

### Sambungan hal 1

memasuki musim dingin yang kemudian dia harus tidur menghemat energi yang dia miliki, memperlambat detak jantungnya, kemudian juga apa menurunkan serendah mungkin panas badannya atau temperatur badannya," tambahna.

Hal ini dilakukan, menurut Menko PMK, supaya bisa tetap bertahan hidup, tidak mati, sehingga nanti bisa bangkit lagi setelah musim dingin berlalu. "Itulah kondisi ekonomi dunia seperti yang disampaikan oleh Scott Morrison di dalam sidang OECD. Dan kita juga melakukan hal sama dan itu caranya adalah melakukan *survivabilitas* ekonomi, setelah itu nanti baru kita melakukan *recovery*," ujarnya. (Sim)-d